

BAB II

SEJARAH DAN DINAMIKA SENGKETA THAILAND-KAMBOJA

Dalam BAB II ini saya akan membahas tentang sejarah dan dinamika sengketa Thailand dan Kamboja dan akan di jelaskan dengan sejarah di kedua Negara dan letak geografisnya. Di dalam BAB II ini akan di bagi menjadi beberapa sub bab diantaranya menjelaskan tentang sejarah di kedua negara dan lebih menekankan kedalam letak geografisnya di kedua negara tersebut yang berdekatan. Sub bab berikutnya akan di jelaskan bagaimana sejarah kuil Preah Vihear, kemudian di lanjutkan dengan dinamika sengketa di Thailand-Kamboja.

A. Thailand dan Kamboja

Pada Sub bab ini akan membahas tentang bagaimana negara Thailand dan Kamboja. Bagaimana sejarah di kedua negara sampai kedua negara tersebut terseret konflik walaupun sama-sama anggota ASEAN. Dan akan di jelaskan bagaimana negara Thailand tidak pernah di jajah oleh bangsa lain dan negara Kamboja yang mempunyai tempat suci peninggalan para colonial.

1. Sejarah Negara Thailand

Negara Thailand adalah negara yang bentuk pemerintahannya adalah kerajaan, kepala negaranya di pimpin oleh seorang Raja dan kepala pemerintahannya adalah seorang Perdana menteri. Sejarah berdirinya Negara Thailand adalah Negara yang di kenal dengan sebutan *Muang Thai*, artinya

adalah tanah kebebasan atau negeri orang merdeka.¹ Thailand adalah Negara yang tidak pernah di jajah oleh bangsa lain oleh sebab itu maka Thailand di sebut sebagai *Muang Thai*. Tidak pernah di jajah oleh bangsa lain karena Negara Thailand pernah di juluki sebagai “butter staat” yang artinya adalah Negara penyangga atau Negara pemisah.² Alasan Thailand tidak dijajah karena pada saat itu, daerah Thailand di jadikan zona netral antara dua negara koloni terbesar yaitu Inggris dan Prancis, dan perbatasan antara dua Negara koloni tersebut yaitu menyangkut kekuasaan Inggris di wilayah Kamboja dan India, begitu juga kekuasaan Prancis di daratan Indo-China. Hal ini mempunyai alasan karena untuk menjaga kestabilan di kedua Negara dan di takutkan akan terjadi sengketa lagi. Adapun faktor lain yang menjadi alasan mengapa Negara Thailand tidak di jajah karena dari segi ilmu pengetahuan. Walaupun Negara Thailand pendidikannya tidak semaju di negara-negara barat akan tetapi Negara Thailand dapat mengimbangi atas kemajuan dunia pendidikan di dunia kan itu membuat Negara Thailand dapat terbebas dari kolonialisasi. Kebudayaan Thailand dipengaruhi dengan kuat oleh Tiongkok dan India.

2. Letak Geografis Thailand

Negara Thailand memisahkan antara wilayah negara bekas jajahan bangsa Eropa. Wilayah barat yaitu Negara Myanmar, Myanmar adalah Negara bekas

¹ *‘Letak geografis dan astronomis Thailand, Iklim, bentang alam, keadaan ekonomi, social budaya, serta luas dan batas wilayah negara Thailand’*
<http://www.dosenpendidikan.net/2016/05/letak-geografis-dan-astronomis-thailand-iklim-bentang-alam-keadaan-ekonomi-sosial-budaya-serta-luas-dan-batas-wilayah-negara-thailand.html> di akses pada tanggal 15 November 2016

² *‘Negara Buffer Staat’ Thailand* <https://books.google.co.id/negara-buffer-staat-Thailand> di akses pada tanggal 15 November 2016

jajahan bangsa Inggris dan di wilayah timur ada Negara Laos, Kamboja, Vietnam adalah Negara yang pernah di jajah oleh Negara Prancis. Ibukota negara Thailand adalah Bangkok, yang juga merupakan kota terbesar di Negara tersebut. Kota penting lain adalah Chiang Mai, yaitu kota peristirahatan raja. Letak dan luas wilayah Negara Thailand secara astronomis terletak di antara 5°LU – 21°LU. Luas wilayahnya ±514.000 km², dan lebih dari 90%-nya berupa daratan.³ Batas-batas wilayah Negara Thailand adalah Sebelah utara adalah Negara Laos dan Myanmar, Sebelah selatan ada Negara Malaysia dan Teluk Siam, Sebelah timur ada Negara Laos dan Negara Kamboja, Sebelah barat ada Negara Myanmar dan Laut Andaman.

Thailand adalah salah satu Negara yang pertumbuhan penduduknya pesat karena pada tahun 2008 negara Thailand pertumbuhan penduduknya naik 1,64%.⁴ Penduduk asli Thailand adalah bangsa Thai. ada masa sekarang telah banyak pendatang dari berbagai etnis. Suku Thai menduduki jumlah terbanyak dari seluruh penduduk Thailand (75%). Mayoritas penduduk Thailand beragama Budha sekitar 90% dan penduduk minoritas ada yang beragama Islam (terutama etnis melayu di daerah selatan) dan agama-agama yang lainnya. Bahasa yang di pakai oleh penduduk Thailand adalah bahasa Thai.

Perekonomian di Negara Thailand cukup baik. Thailand di kenal sebagai Negara agraris dan Negara Thailand juga di juluki sebagai gudang beras Asia Tenggara karena Negara Thailand adalah Negara yang hasil pertanian utamanya

³ Ibid

⁴ 'Data pertumbuhan penduduk Thailand (Bank Dunia)' <https://www.google.co.id/data-pertumbuhan-penduduk-Thailand> di akses pada tanggal 15 November 2016

adalah padi dan berbagai sumber pangan lainnya. Hasil pertanian dari Thailand adalah jagung, ketela pohon dan lain sebagainya. Adapun industri yang maju di Thailand antara lain adalah industri pengolahan hasil-hasil pertanian, seperti industri kerajinan, pengolahan karet, dan sebagainya. Beberapa industri lain yang dikembangkan adalah industri elektronik, otomotif, dan tekstil. Hasil pertanian dan hasil industri dari negara Thailand dapat di ekspor dan dapat menambah devisa di negara Thailand. Hasil perekonomian yang lainnya di negara Thailand adalah di lihat dari pariwisatanya. Thailand sendiri memiliki pusat pariwisata yaitu pantai Pattaya yang terkenal sangat indah. Objek pariwisata ini merupakan penghasil devisa yang cukup besar dan letak pantai ini 140km dari Bangkok.⁵ Selain pantainya Thailand juga mempunyai objek pariwisata yg menarik, terutama di Bangkok, mendapat sebutan kota air, di Sungai Chao Phraya terdapat pasar terapung. Di kota terdapat Pagoda yang indah.

3. Sejarah Negara Kamboja

Berikutnya adalah sejarah tentang negara Kamboja. Kamboja berasal dari kata Kampuchea. Nama asli Kamboja adalah “Khmer”. Kamboja yang beribu kota di Phnom Penh ini merdeka pada tanggal 17 April 1953. Negara Kamboja adalah negara penerus Kekaisaran Khmer yang dalam sejarahnya pernah menguasai wilayah seluruh Semenanjung Indochina yang berlangsung antara abad ke-11 dan 14. Pada tahun 1432, Khmer dikuasai oleh Kerajaan Thai. Dewan Kerajaan Khmer memindahkan ibukota dari Angkor ke Lovek, Kerajaan mendapat keuntungan besar karena Lovek adalah sebuah bandar pelabuhan.

⁵ 'Sejarah negara Muang Thai/Thailand' <http://www.sejarah-negara.com/tentang-negara-muangthaithailand/> di akses pada tanggal 20 November 2016

Pertahanan Khmer di Lovek akhirnya bisa dikuasai oleh Thai dan Vietnam, dan juga berakibat pada hilangnya sebagian besar daerah Khmer. Peristiwa ini terjadi pada tahun 1594. Selama 3 abad berikutnya, Khmer dikuasai oleh Raja-raja dari Thai dan Vietnam secara bergilir. Semenjak itu, Kamboja merdeka dari jajahan negara Prancis, dan Angkor Wat adalah salah satu peninggalan Kekaisaran Khmer.

4. Letak Geografis Kamboja

Saya akan menjelaskan pada sub bab ini adalah letak geografis di negara Kamboja. Dalam sejarahnya akan di jelaskan bagaimana bentang alam dan hasil bumi dan bagaimana perkembangan penduduknya di negara Kamboja. Perekonomian di negara ini juga akan di paparkan dan di jelaskan, dan bagaimana batas-batas negara Kamboja dengan Thailand yang berdekatan. Bukan hanya berdekatan dengan negara Thailand tetapi juga berdekatan dengan negara ASEAN lainnya.

Kamboja menjadi wilayah protektorat Prancis pada tahun 1884. Di bawah kolonisasi Prancis, negara ini justru memasuki masa damai yang kontras dengan persaingan dan perang yang mereka alami pada tahun-tahun sebelumnya. Bentuk Pemerintahan Kamboja adalah Republik kesatuan, Monarki, yang bersistem parlementer. Kerajaan Kamboja terbentuk pada tahun 1989, sebelumnya berbentuk Republik Kampuchea. Kepala negaranya dijabat oleh raja dan kepala pemerintahan dijabat oleh perdana menteri. Luas wilayah Kamboja ±181.035 km² dan secara astronomis Kamboja terletak antara 10°LU – 14°LU

dan 104°BT – 108°BT, yang berada di bagian barat daya Semenanjung Indocina.⁶ Batas-batas geografis negara Kamboja adalah Sebelah utara berbatasan dengan negara Laos dan Thailand, Sebelah timur berbatasan dengan Vietnam, Sebelah barat dengan negara Thailand, Sebelah selatan dengan Teluk Thailand.

Pertumbuhan penduduk pada tahun 2008 di negara Kamboja terbilang cukup tinggi yaitu sampai 3,08% dan mayoritas penduduk Kamboja adalah bangsa Khmer. Perekonomian di negara Kamboja terbilang cukup karena penduduk Kamboja mayoritas adalah seorang petani. Hasil utama dari pertanian di Kamboja seperti padi, kapas, sayuran, jagung, kedelai, lada dan berbagai jenis umbi-umbian. Negara Kamboja juga menghasilkan perkebunan yaitu salah satu hasil dari perkebunan Kamboja adalah Karet alam buah-buahan dan tebu. Kegiatan industri yang mendukung perekonomian di Kamboja adalah pengolahan hasil pertanian. Industri lain yang ada di Kamboja misalnya industri rokok (dengan produk tembakau setempat). Kamboja juga penghasil tambang di antaranya adalah bijih besi, batu bara, tembaga, fosfat dan emas.⁷

5. Hubungan antara negara Thailand – Kamboja

Dalam hubungan kedua negara Thailand-Kamboja, Karena letak geografis kedua negara yang berdekatan, itu tidak menutup kemungkinan untuk kedua negara tersebut tidak saling bersengketa. Negara Thailand dan Kamboja adalah

⁶ *'Letak geografis dan astronomis Kamboja Iklim, bentang alam, bentuk pemerintahan, keadaan ekonomi, sosial budaya, serta luas dan batas wilayah negara Kamboja'*
www.dosenpendidikan.net/letak-geografis-dan-astronomis-kamboja-iklim-bentang-alam-bentuk-pemerintahan-keadaan-ekonomi-sosial-budaya-serta-luas-dan-batas-wilayah-negara-kamboja.html diakses pada tanggal 15 November 2016

⁷ *'Sejarah Negara Kamboja'*<http://www.sejarah-negara.com/tentang-negara-kamboja/> diakses pada tanggal 20 November 2016

negara yang mempunyai banyak persamaan. Kedua negara tersebut mempunyai persamaan agama yaitu agama Budha. Mayoritas di kedua negara tersebut adalah agama Budha. Negara Thailand dan Kamboja adalah negara yang menganut system pemerintahan Monarki.

Dalam hubungan kedua negara anggota ASEAN tersebut, Thailand dan Kamboja sering melakukan ekspor dan impor hasil bumi antara kedua negara tersebut, dan itu membuat perekonomian di kedua negara tersebut dapat stabil. Alasan negara Thailand dan Kamboja bekerjasama karena Thailand-Kamboja batas wilayahnya saling berdekatan dan menjalin kerjasama dalam sector apapun.

B. Sejarah Candi Preah Vihear

Dalam sub bab ini saya akan menjelaskan bagaimana berdirinya candi Preah Vihear dan letaknya yang berada di perbatasan antara Thailand dan Kamboja. Bagaimana nilai sejarah yang terkandung di dalam Candi tersebut dan akan di jelaskan luas dari candi tersebut. Dan dalam bab ini akan di jelaskan bagaimana bentuk dan tempat strategis dari candi Preah Vihear tersebut.

1. Berdirinya Candi Preah Vihear

Candi adalah sebuah situs peninggalan sejarah. Namun, Peninggalan sejarah ini juga dapat di perebutkan oleh dua negara. Candi Preah Vihear berdiri sekitar 900 tahun yang lalu. Namun beberapa bangunan kecil di sekitarnya baru ada sekitar abad ke-10 sekitar 1000 tahun. Candi Preah Vihear adalah candi yang berdiri di antara negara Thailand dan Kamboja. Candi Preah Vihear ini terletak di

atas sebuah tebing 525 meter (1.722 kaki)⁸ di antara Provinsi Preah Vihear, Kamboja dan dekat distrik Kantharalak, Thailand. Menurut Kamboja candi tersebut di bangun oleh Raja Kamboja dari suku Khmer, Tetapi menurut Thailand, sebenarnya wilayah di sekitar Candi Preah Vihear bukan milik siapapun, karena daerah perbatasan tersebut dibuat secara sembarangan pada zaman kolonial Perancis.⁹

Karena memiliki tata letak paling menajubkan dari semua kuil yang dibangun selama berabad-abad pada masa Kekaisaran Khmer. Sebagai bangunan utama dari kehidupan spiritual kekaisaran, semua itu di dukung dan dimodifikasi oleh raja Khmer beserta keturunannya. Preah Vihear dibangun diantara candi Merah yang dibangun sepanjang poros utara-selatan yang membentang panjang. Raja Khmer memberikan nama untuk candi Preah Vihear sesuai dengan nama daerah didirikannya candi tersebut, Candi ini berada Taman Nasional Khao Phra Wihan yang berbatasan dengan provinsi Sisaket di Thailand.¹⁰

2. Deskripsi Candi Preah Vihear

Bentuk bangunan dari candi ini lebih condong kepada bangunan pada arsitektur Kamboja, dan Kamboja mengklaim bahwa candi tersebut adalah peninggalan sejarah untuk di manfaatkan oleh negara Kamboja. Sebenarnya, raja

⁸ 'Amazing Preah Vihear Salah Satu Keindahan World Heritage dari Thailand'
<https://www.kaskus.co.id/thread/amazing-preah-vihear-salah-satu-keindahan-world-heritage-dari-thailand/> diakses pada tanggal 20 November 2016

⁹ 'Kebijakan Luar Negeri Thailand ke Kamboja dalam Konflik Perbatasan Candi Preah Vihear (2008-2011): Faktor Internal dan Eksternal Thailand'
http://www.kompasiana.com/marinaikasari/kebijakan-luar-negeri-thailand-ke-kamboja-dalam-konflik-perbatasan-candi-preah-vihear-2008-2011-faktor-internal-dan-eksternal-thailand_550d865ea333112d1c2e3d41 di akses pada tanggal 21 November 2016

¹⁰ Ibid

pembuat candi tersebut ingin membuat replika candi suci di sekitar Angkor Wat. Walaupun bentuk bangunannya tidak seperti Angkor Wat, namun keberadaan candi ini di tujukan untuk menciptakan tempat suci yang sama seperti Angkor Wat. Candi Preah Vihear tidak tinggi menjulang, bangunannya sudah banyak yang rapuh dan tidak sekokoh dahulu karena sudah berumur ribuan tahun tetapi nilai sejarah dari candi tersebut masih melekat dan candi tersebut dapat di jadikan destinasi wisata bagi negara yang memiliki.

Jika mengunjungi candi Preah Vihear ini kita dapat melihat keindahan alam dan dapat melihat negara Thailand dan Kamboja. Kuil Preah Vihear mempunyai pemandangan alam yang memukau turis yang datang.

Pemandangan terlihat dari atas Candi Preah Vihear

Gambar 2.1. Kuil Preah Vihear



(Diakses dari berbagai sumber)

C. Sengketa Thailand-Kamboja Atas Candi Preah Vihear

Pada sub bab ini akan di jelaskan bagaimana asal muasal dari terjadinya sengketa di kedua negara dan bagaimana Thailand-Kamboja menanggapi atas candi tersebut dan bagaimana kedua negara berkonflik dengan memperebutkan warisan dunia tersebut.

1. Awal Mula Sengketa

Awal sengketa di kedua negara karena adanya perang Indochina pada tahun 1975. Perang Indochina sebenarnya bukan terjadi antara kedua negara tersebut, tetapi karena perbedaan Ideologi antara negara Vietnam dengan Prancis pada masa penjajahan Prancis di Vietnam. Perang Indochina ini mempengaruhi antara sengketa Thailand dan Kamboja. Sebenarnya konflik antara Thailand-

Kamboja sudah terjadi pada tahun 1904 silam tetapi berlangsung tahun 2008 dan puncaknya hingga 2011. Sengketa ini semakin memanas terlebih lagi karena adanya perebutan sengketa tanah dan di dalam tanah tersebut terdapat Kuil yang dapat di jadikan tempat ibadah bagi agama Budha. Kedua negara tersebut memperebutkan kuil yang berada diantara kedua negara yang bersengketa. Letak geografi daerah dikedua negara yang berdekatan membuat kedaulatan masalah sangat rumit.

Kuil ini bertengger di atas tebing, ratusan kaki di atas hutan Kamboja. Memiliki jaringan transportasi langsung ke kota-kota Thailand, wisatawan dapat mengunjungi kuil dari Thailand tanpa perlu visa. Kuil ini juga dapat mempengaruhi perekonomian di suatu negara karena dengan kepemilikan kuil tersebut maka wisatawan asing akan berkunjung ke kuil tersebut kan dapat menambah perekonomian di negara tersebut. Kuil Preah Vihear akan menjadi pusat tujuan pariwisata turis-turis asing. Kuil tersebut juga terdapat sumber daya alam dan sumber daya mineral di dalamnya. Pada bulan Juli tahun 2008 lalu kedua negara menempatkan tentara-tentara di daerah sengketa tersebut. Sebenarnya UNESCO (United Nation Educationl, Scientific, and Cultural Organization) telah menetapkan kuil tersebut menjadi salah satu warisan dunia pada tanggal 7 Juli 2008.

UNESCO adalah organisasi Internasional di bawah PBB yang mengurus segala hal yang berhubungan dengan pendidikan, sains, dan

kebudayaan.¹¹ Kamboja yang melaporkan kepada UNESCO agar kuil tersebut dijadikan salah satu sebagai 'harta' dunia. Hasil dari ketetapan UNESCO ini membuat reaksi di kedua negara berbeda karena yang sekarang di perebutkan oleh kedua negara tersebut sudah menjadi warisan dunia yang telah di akui. Upaya Kamboja untuk melaporkan masalah ini ke pada MI di pandang oleh negara Thailand sebagai upaya sepihak, karena tanpa sepengetahuan dari Thailand. Upaya Thailand di protes keras oleh Kementrian Pertahanan Thailand¹² Hal ini membuat konflik di kedua negara semakin memanas. Kasus ini di bawa oleh Kamboja di Mahkamah Internasional pada tahun 1962. Mahkamah Internasional menetapkan bahwa Kamboja yang berhak atas kepemilikan kuil tersebut.

2. Kepemilikan Candi Preah Vihear

Kepemilikan kuil sudah menjadi milik negara Kamboja, Ketegangan di perbatasan daerah kuil ini semakin meningkat menyusul vonis oleh pengadilan tinggi PBB tentang batas wilayah di sekitar kuil tersebut. Di sekitar kuil tersebut ada tanah yang seluas 4,6km² belum di tetapkan kepemilikannya oleh MI. Keputusan ini masih di perdebatkan di kedua negara dan ini menimbulkan konflik yang terus menerus. Kedua negara sama-sama mengklaim bahwa tanah seluas 4,6km² adalah milik salah satu negara dari Thailand dan Kamboja. Tanah di sekitar kuil juga dapat meningkatkan perekonomian di salah satu negara karena

¹¹ 'Pengertian, kepanjangan dan tujuan UNESCO'

<http://www.pengertianahli.com/2015/04/pengertian-kepanjangan-dan-tujuan-unesco.html> di akses pada tanggal 16 November 2016

¹² Irewati, Awani, CPF Luhulima, Japanton Sitohang, Agus R. Rahman, Rosita Dewi dan Sandy Nur Ikhfal Raharjo, 2015, 'Sengketa Wilayah Thailand-Kamboja' hlm 6 : Yogyakarta, 2015

dapat di tanami berbagai tanaman atau bahan baku yang dapat di ekspor dan menghasilkan devisa negara. Hal ini menimbulkan konflik yang berlarut-larut dan ini membuat tentara masing-masing negara di terjunkan di daerah sengketa tersebut.

Konflik bersenjata ini menimbulkan korban jiwa dimana telah menewaskan tiga tentara Kamboja dan empat tentara Thailand luka-luka. Menurut catatan kantor berita AFP (Agence France-Presse), konflik bersenjata antara Kamboja dan Thailand telah menewaskan sedikitnya 28 orang.¹³ Hal ini membuat warga Kamboja marah dan kemarahan warga Kamboja menyebabkan kedutaan Negara Thailand dan beberapa usaha milik warga Thailand di bakar dan di jarah¹⁴ di Phnom Penh. Perdana Menteri Kamboja Hun Sen menyarankan agar Thailand segera menarik pulang pasukannya di wilayah sengketa. Menurut Hun Sen, peningkatan jumlah pasukan Thailand telah memperburuk sengketa perbatasan antara Kamboja dan Thailand. Perdana Menteri Kamboja menyatakan harapannya untuk meredakan ketegangan. Begitu tulis Hun Sen dalam suratnya kepada Perdana Menteri Thailand.

Dalam sengketa kedua negara tersebut, ternyata Kamboja menarik duta besar yang berada di Thailand, aksi ini membuat Thailand protes dan Thailand juga melakukan hal yang sama kepada Kamboja. Tidak hanya itu, Perdana Menteri dari Thailand juga telah mengancam untuk memutuskan hubungan

¹³ *'Areal lahan Preah Vihear 'milik Kamboja'*

http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2013/11/131111_candi_sengketa di akses pada tanggal 16 November 2016

¹⁴ *400-an Warga Thailand Tinggalkan Kamboja*

<http://www.inilah.com/berita/politik/2008/10/16/55350/400-an-warga-thailand-tinggalkan-kamboja/> diakses pada 16 November 2016

diplomasi dengan Kamboja, karena tidak terimanya dengan sikap Kamboja yang telah melakukan intervensi dalam masalah internal di Thailand. Klaim kuil Preah Vihear yang menjadi momok permasalahan dari sengketa perebutan salah satu warisan dunia karena Kamboja menggunakan peta wilayah yang di buat oleh bangsa Prancis pada tahun 1907. Dalam peta Kamboja, daerah Dangrek yaitu lokasi dimana Kuil Preah Vihear terletak–berada dalam wilayah Kamboja dan Thailand menggunakan peta wilayah pada tahun 1904.

Thailand di lain pihak berargumen bahwa peta tersebut tidaklah mengikat karena tidak dibuat oleh anggota *Mixed Commission* (komisi gabungan) yang sah. Lebih lanjut lagi, garis perbatasan yang digunakan dalam peta tersebut adalah berdasarkan garis batas yang salah dan bila menggunakan garis batas yang benar maka Kuil Preah Vihear akan terletak di dalam wilayah Thailand. Negara Thailand mampu berargumen tersebut karena Thailand telah melakukan survey dalam setahun pada 1934-1935 ada satu perbedaan antara garis pemisah di peta dan garis pemisah di lokasi candi.

Setelah di tempatkannya tentara di daerah sengketa tersebut, Kamboja juga telah melaporkannya kepada *International Court of Justice (ICJ)* pada tahun 1962. Menurut ICJ Kamboja lah yang berhak atas kepemilikan Kuil tersebut. ICJ di sini adalah organisasi peradilan utama Persyarikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Peran dari ICJ sendiri adalah untuk menetapkan sesuai dengan hukum internasional, dan sengketa hukum di serahkan kepada ICJ oleh negara dan negara pun memberikan pendapat dan masukan tentang pertanyaan hukum yang bisa juga di sebut dengan hukum resmi organisasi PBB dan badan-badan khusus

PBB. Sebenarnya sengketa wilayah ini harus di rundingkan oleh kedua belah pihak secara bilateral¹⁵ dan bagaimana caranya untuk menyelesaikan masalah sengketa wilayah ini. Sebenarnya, ketetapan kepemilikan candi Preah Vihear tersebut bisa di kelola oleh kedua negara karena dapat di lihat dari sisi perekonomian atau sisi kebudayaannya candi Preah Vihear tersebut adalah peninggalan sejarah yang pernah ada di antara negara Thailand dan Kamboja walaupun kepemilikan candi ini sudah jatuh kepada negara Kamboja secara legal.

Karena konflik sengketa wilayah ini yang berlarut-larut maka Kamboja ingin menyelesaikan masalah ini melalui PBB, tetapi melalui desakan dari PBB yang ingin menyelesaikan permasalahan ini melalui ASEAN maka Thailand dan Kamboja menyetujui hasil keputusan dari Dewan Keamanan PBB. Sebenarnya Thailand ingin menyelesaikan masalah ini dengan cara bilateral tidak ingin ada campur tangan dari ASEAN, tetapi karena dua negara yang sedang berkonflik adalah masih dalam ‘tanggung jawab’ ASEAN maka permasalahan harus di internasionalisasikan. Karena permasalahan ini yang berlarut-larut, dan Thailand juga masih bersikeras dengan cara penyelesaian dengan cara bilateral maka menlu Thailand, Kasit Piromya mengatakan bahwa :

“it is important to put the issue before us in a broader and proper perspective. To do so, I ask my Security Council colleagues to put aside for a moment the television images and bellicose rhetoric. Picture, if you will, two neighbouring countries sharing a common border approximately 800 kilometres or about 500 miles long. All along this border, people continue to trade, visit one another, and engage in peaceful activities everyday

¹⁵ Ibid

throughout the year. Thais and Cambodians are like relatives with similarities in culture and way of life."¹⁶

Dalam statement menlu dari Thailand, negara Thailand sudah setuju dengan keputusan yang di ambil oleh UNESCO atas kepemilikan kuil tersebut, tetapi kepemilikan kuil tersebut tidak memiliki yurisdiksi¹⁷ dan menlu Thailand mengatakan bahwa harus menempatkan dalam perspektif yang tepat dan lebih luas artinya harus memandang dalam hal yang lebih luas. Sebenarnya menurut menlu dari Thailand ini merujuk kepada perdamaian karena kedua negara ini adalah sehari-harinya kerabat dekat dan menjalankan kegiatan damai, kedua negara Thailand dan Kamboja juga mempunyai banyak kesamaan di dalam budaya dan cara hidup.

Peta yang di miliki kedua negara hanya sebuah acuan bukan sebagai dasar untuk kasus sengketa ini yang tidak dilampirkan pada kehakiman ICJ. Menurut Thailand ini bukan masalah candi yang di bicarakan tetapi masalah batas wilayah di sekitar candi. Sebenarnya, sengketa ini sudah tidak dapat di selesaikan lagi secara bilateral karena sudah sering terjadi kegagalan dan upaya penarikan tentara di daerah sekitar konflik sudah tidak bisa di upayakan lagi.

Kepemilikan teritory di sekitar wilayah kuil Preah Vihear oleh suatu negara merupakan hal yang sangat penting bagi status, keberadaan, dan

¹⁶'Statement by His Excellency Mr. Kasit Piromya, Minister of Foreign Affairs of Thailand, at the United Nations Security Council, New York 14 February 2011'
<http://www.mfa.go.th/main/en/media-center/14/7851-Statement-by-His-Excellency-Mr.-Kasit-Piromya,-Min.html> di akses pada tanggal 21 November 2016

¹⁷'Yurisdiksi Material mahkamah Kejahatan Internasional' Siswanto, A. (2005). Yurisdiksi material mahkamah kejahatan Internasional. Ghalia Indonesia.

kedaulatan negara. Pada dasarnya, kepemilikan ini menjadi sebuah pengakuan di kancah internasional karena dengan di miliknya daerah territory ini warga asing dapat mengetahui letak dimana adanya sebuah warisan dunia.

Sebagai ilustrasi sebuah peta letak keberadaan candi Preah Vihear di antara kedua negara Thailand dan Kamboja, sebagai berikut :¹⁸

Gambar 2.2. Peta Letak Kuil Preah Vihear



Sumber : Situs Resmi dari VOAINdonesia, 2014

Jika di lihat dari letak candi tersebut, maka candi tersebut masih di dalam kawasan Kamboja walaupun letaknya di sekitar perbatasan kedua negara tersebut.

¹⁸'Peta wilayah candi Preah Vihear' <https://www.google.co.id> diakses pada tanggal 24 November 2016

Kedua negara masih mempunyai ketidaksepahaman atas keputusan Mahkamah Internasional tanggal 15 Juni 1962 tentang *Case Concerning the Temple of Preah Vihear*.¹⁹ Dalam keputusannya, mayoritas hakim (9 dari 12) Mahkamah Internasional menyatakan bahwa Kuil Preah Vihear berada dalam wilayah kedaulatan Kamboja dan Thailand harus menarik personil kepolisian dan militer dari kuil tersebut atau dari daerah sekitarnya dalam wilayah kedaulatan Kamboja.

Dalam keputusan Mahkamah Internasional, Thailand maupun Kamboja mengaku telah menang atas wilayah di sekitar kuil tersebut yang selama ini juga di perdebatkan oleh kedua negara tetangga tersebut. Pengadilan memutuskan bahwa kedaulatan Kamboja meluas ke semua puncak bukit alami yang menyangga monumen, tetapi menolak klaim negara itu atas bukit yang terletak di sekitar negara Kamboja, yang dinamai Phnum Trap oleh orang Kamboja, sementara orang Thailand menyebutnya Phu Makua. Jika Thailand tidak bisa meyakinkan untuk mengklaim daerah di sekitar candi yang luasnya 4,6km², maka Thailand akan kehilangan wilayahnya yang mereka klaim.

Pada keputusan Mahkamah Internasional di Den Haag tahun 1962, memutuskan bahwa Kamboja memiliki kedaulatan atas area tanah candi yang terletak di perbatasan dua negara tersebut. Konflik perebutan wilayah yang bermula pada 7 Juli 2008 ini pecah. Dari keputusan ICJ yang di buat, Perdana menteri dari kedua negara itu akan mematuhi keputusan yang telah di tetapkan

¹⁹'Destination Justice' <http://destinationjustice.org/the-preah-vihear-temple-a-legal-analysis-of-the-2013-icj-interpretation-judgment/> diakses pada tanggal 24 November 2016

dan akan terus menjalin persahabatan, kerjasama dan menjaga ketenangan di sepanjang perbatasan.²⁰ Menlu Kamboja, Hor Namhong mengatakan bahwa :

*“Candi Preah Vihear tersebut adalah simbol penting tentang hubungan perdamaian antara dua negara.”*²¹

Kedua negara ini telah menyelesaikan sengketa secara damai. Pada tanggal 22 Februari 2011 di Jakarta digelar Informal ASEAN Foreign Minister’s Meeting (pertemuan informal para Menlu ASEAN) dengan agenda tunggal pembahasan penyelesaian konflik Thailand dan Kamboja.

Pada penyelesaian ini, ASEAN melakukan negosiasi di antara kedua negara dan telah ada kata sepakat untuk kepemilikan kuil Preah Vihear. ASEAN juga melakukan diplomasi bolak-balik untuk mendapatkan informasi dari pihak pertama yaitu Kamboja. Dan langkah ini adalah salah satu langkah yang di ambil ASEAN untuk menyatukan kedua negara tersebut. Dalam masalah ini juga terdapat peran norma. Karena norma sangat berpengaruh di suatu negara karena norma yang akan menjadi perekat di suatu negara tersebut. Peran diplomasi juga sangat di butuhkan karena dengan adanya langkah ini juga dapat meminimalisir adanya perang ataupun gejatan senjata.

²⁰ *‘Sengketa Perbatasan Kamboja-Thailand sepakati solusi damai’*
<http://international.sindonews.com/read/750761/40/sengketa-perbatasan-kamboja-thailand-sepakati-solusi-damai-1371464623> diakses pada tanggal 24 November 2016

²¹ *‘Kamboja dan Thailand memulai acara dengar pendapat di ICJ tentang sengketa terhadap Candi Preah Vihear’*
<http://vovworld.vn/id-id/Berita/Kamboja-dan-Thailand-memulai-acara-dengar-pendapat-di-ICJ-tentang-sengketa-terhadap-Candi-Preah-Vihear/148601.vov> diakses pada tanggal 24 November 2016